

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Desa Murtajih Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan

Sejarah Awal terbentuknya desa murtajih adalah bermula dari seorang petapa yang bernama kyai Paeng. Pada jaman penjajahan jepang Beliau bertapa disamping sebuah sumur. Pada suatu malam ke paeng bermimpi dan didatangi suara gaib bahwa di dalam sumur tersebut terdapat “benda pusaka” semacam keris yang bertaji”. Kemudian akhirnya benda pusaka tersebut diambil. Oleh sebab itu kemudian sumur tersebut dikenal dengan nama “SUMUR BERTAJIH” dan lama kelamaan masyarakat didaerah tersebut menamakan desa tersebut sebagai “DESA MURTAJIH”.

Desa Murtajih yang letaknya tidak jauh dari kota. Secara geografis kondisi desa Murtajih terletak di Kecamatan Pademawu dan berada di Kabupaten Pamekasan. Desa Murtajih yang memiliki sumber daya manusia yang lumayan, dan cukup produktif dalam mengembangkan potensi sumber daya alam yang belum banyak tergali . Letak dan karakteristik secara geografis Desa Murtajih terletak pada ketinggian 15 meter di atas permukaan laut, dengan suhu rata-rata 28°C-32°C Desa ini terdiri dari 8 dusun yang masing–masing dikepalai oleh seorang Kepala Dusun. Ke 8 Dusun antara lain :

- a. Dusun Murtajih
- b. Dusun soloh dajah
- c. Dusun soloh laok
- d. Dusun soloh timur

- e. Dusun nanggirik
- f. Dusun oberren
- g. Dusun telaga sari
- h. Dusun dan pao gedung

Desa Murtajih adalah salah satu desa yang ada di wilayah kecamatan pademawu kabupaten pamekasan dengan batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah utara : desa dasok dan buddagan kecamatan pademawu
- b. Sebelah selatan : desa sumedangan dan pademawu barat
- c. Sebelah timur : desa dasok dan bunder kecamatan pademawu
- d. Sebelah barat : desa buddagan dan lemper kecamatan pademawu

Desa murtajih merupakan salah satu dari sekian desa yang ada di Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. Desa Murtajih mempunyai luas desa seluas 323,183 Ha³.

Sejarah Desa Murtajih merupakan Desa yang potensinya sangat baik, dan Kepala Desa yang pertama adalah R. Astro Brojodiguno. Setelah beliau wafat diganti oleh putranya Moh. Ali Manshuri sebagai Kepala Desa II pada tahun (1968 – 1975). Selanjutnya Kepala Desa yang III bernama Moh. Ra'i memerintah pada tahun (1975 - 2009). Pada tanggal 25 Juni 2009 dan 09 September 2015 diadakan suatu Pilkades Murtajih dan yang terpilih adalah Bapak Drs. H. M. Rasyidi periode (2009 – 2021), namun ditengah perjalanan Bapak Drs. H. M. Rasyidi (Kepala Desa Murtajih) meninggal dunia maka dari pada tanggal 12 Desember 2020 diadakan Pemilihan Kepala Desa Murtajih Antar Waktu dan yang terpilih Ibu Hj. Endang Suciati, S.Pd sebagai Kepala Desa periode tahun 2020-2021, Pada Tahun 2022 dilaksanakan Pemilihan Kepala Desa Murtajih serentak

dan yang terpilih Bapak H. Mohammad Baharuddin sebagai kepala Desa Murtajih periode Tahun 2022-2028.

B. Paparan Data dan Temuan Penelitian

Berdasarkan paparan data dan temuan penelitian maka dapat dipahami bahwa Penilaian Kinerja Pemerintah Desa Murtajih Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan berdasarkan Konsep *Value For Money* sebagai berikut :

1. Pengukuran Ekonomis

Ekonomi (hemat/cermat) merupakan tolak ukur yang mempertimbangkan masukan yang dipergunakan. Ekonomi merupakan sebuah ukuran yang bersifat relative. Berikut diuraikan perhitungan ekonomis berdasarkan rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut:¹

$$\text{Ekonomis} = \frac{\text{Realisasi biaya untuk pendapatan}}{\text{Anggaran biaya untuk pendapatan}} \times 100\%$$

Ketentuan :

- a. jika >100% maka Sangat Ekonomis
- b. Jika 90%-100% maka Ekonomis
- c. Jika 80%-90% maka Cukup Ekonomis
- d. Jika 60%-80% maka Kurang Ekonomis
- e. Jika < 60% maka Tidak Ekonomis

¹ Karina and Ramadhani, "Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Konsep Value For Money Pada Pada Blud Puskesmas Murung Pudak Kabupaten Tabalong,"75.

Tabel 3.1
Rasio Ekonomis Pemerintah Desa Murtajih

Tahun Anggaran	Realisasi Belanja Desa	Anggaran Belanja Desa	Rasio Ekonomis
2016	Rp.1.199.549.475,67	Rp.1.148.649.648,67	104%
2017	Rp. 1.457.617.426,87	Rp.1.457.553.676,87	100%
2018	Rp. 1.398.859.124,00	Rp.1.403.923.189,73	99%
2019	Rp. 1.871.379.833,40	Rp.2.147.133.918,21	87%
2020	Rp. 1.588.757.578,11	Rp.1.601.504.056,16	99%
2021	Rp.2.290.665.037,15	Rp.2.566.423.180,06	89%

Sumber : Anggaran Pendapatan Desa Murtajih 2016-2021

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan rasio ekonomis pemerintah Desa Murtajih yang diukur dalam 6 tahun, dimana untuk tahun 2016 rasio ekonomis sebesar 104%, yang termasuk dalam kategori sangat ekonomis, karena diatas 100%, untuk tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 100%, yang termasuk dalam kategori ekonomis, karena diantara 90% sampai 100%, ditahun 2018 mengalami penurunan menjadi 99%, yang termasuk dalam kategori ekonomis, karena diantara 90% sampai 100%, ditahun 2019 mengalami penurunan menjadi 87%, tetapi masih termasuk dalam kategori cukup ekonomis, karena diantara 80% sampai 90%, ditahun 2020 mengalami peningkatan mejadi 99%, yang termasuk dalam kategori ekonomis, karena diantara 90% sampai 100%, tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 89%, yang termasuk dalam kategori cukup ekonomis, karena diantara 80% sampai 90%.

Dimana standar dari rasio ekonomis sebesar 100% yang dapat dikatakan bahwa Kinerja pemerintah Desa Murtajih Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan termasuk dalam kategori ekonomis. Melalui rasio

ekonomis penghematan yang mencakup pengelolaan secara cermat dan tidak ada pemborosan. Dengan semakin besar persentase ekonomis maka kinerja pemerintahan desa semakin baik.

Dari paparan data diatas ada beberapa tahun yg mengalami penurunan yaitu, pada tahun 2018 rasio ekonomis sebesar 99% mengalami penurunan sebesar 12% terhadap tahun 2021 menjadi 87%, dikarenakan efek pandemi yang mempengaruhi beberapa kegiatan yang tidak dapat terealisasi secara optimal atau tidak produktif.

2. Pengukuran Efisiensi

Pengukuran efisiensi dilakukan dengan menggunakan perbandingan antar output dengan input. Semakin besar output dibandingkan input, maka semakin tinggi tingkat efisiensi suatu organisasi. Berikut diuraikan perhitungan efisiensi berdasarkan rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut:²

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi biaya untuk Pendapatan}}{\text{Realisasi Pendapatan}} \times 100\%$$

Ketentuan :

- a. jika >100% maka Sangat Efisiensi
- b. Jika 90%-100% maka Efisiensi
- c. Jika 80%-90% maka Cukup Efisiensi
- d. Jika 60%-80% maka Kurang Efisiensi
- e. Jika < 60% maka Tidak Efisiensi

² Karina and Ramadhan.,77.

Tabel 3.2
Rasio Efisiensi Pemerintah Desa Murtajih

Tahun Anggaran	Realisasi Belanja Desa	Realisasi Pendapatan	Rasio Efisiensi
2016	Rp.1.199.549.475,67	Rp. 1.171.859.641.67	98%
2017	Rp. 1.457.617.426,87	Rp. 1.426.645.442.00	104%
2018	Rp. 1.398.859.124,00	Rp. 1.430.406.214.22	98%
2019	Rp. 1.871.379.833,40	Rp. 1.942.775.113.90	96%
2020	Rp. 1.588.757.578,11	Rp. 1.520.436.510.36	103%
2021	Rp.2.290.665.037,15	Rp. 2.480.009.338.76	92%

Sumber : Anggaran Pendapatan Desa Murtajih 2016-2021

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan rasio efisiensi pemerintah Desa Murtajih yang diukur dalam 6 tahun, dimana untuk tahun 2016 rasio efisiensi sebesar 98%, yang termasuk dalam kategori efisiensi, karena diantara 90% sampai 100%, untuk tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi 104%, yang termasuk dalam kategori sangat efisiensi, karena diatas 100%, ditahun 2018 mengalami penurunan menjadi 98%, yang termasuk dalam kategori efisiensi, karena diantara 90 sampai 100%, ditahun 2019 mengalami penurunan menjadi 96%, tetapi masih termasuk dalam kategori efisiensi, karena diantara 90% sampai 100%, ditahun 2020 mengalami peningkatan mejadi 103%, yang termasuk dalam kategori sangat efisiensi, karena diatas 100%, tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 92%, yang termasuk dalam kategori efisiensi, karena diantara 90% sampai 100%.

Melalui analisis efisien dapat diketahui seberapa besar efisien dalam belanja daerah dalam meningkatkan pendapatan daerah Desa Murtajih Kecamatan

Pademawu Kabupaten Pamekasan. Dengan perhitungan rasio efisiensi ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar belanja daerah yang dikeluarkan oleh Pemerintah Desa Murtajih Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan dalam meningkatkan pendapatan daerah yang tinggi.

Dari pemaparan data diatas ada beberapa tahun yang mengalami penurunan dan peningkatan yaitu, pada tahun 2019 rasio efisiensi sebesar 96% mengalami peningkatan yang sebesar 7% terhadap tahun 2020 menjadi 103%, dikarenakan pada saat itu efeknya pandemi adanya banyak kegiatan yang tidak dapat terealisasi atau tidak mencapai tujuan yang pengeluaran tinggi dengan pemasukan tertentu. Akan tetapi pada tahun 2021 rasio efisiensi mengalami penurunan yang yaitu sebesar 11% menjadi 92% karena semua kegiatan belum terealisasi semua, dikarenakan awal-awal berakhir.

3. Pengukuran Efektivitas

Efektivitas merupakan tingkat pencapaian hasil dari suatu program yang telah ditetapkan tujuan sebelumnya. Sederhananya, efektivitas adalah perbandingan *outcome* dengan *output*. Efektivitas berkaitan dengan hasil dan tujuan. Berikut diuraikan perhitungan efektifitas terkait realisasi pendapatan dan anggaran pendapatan di Desa Murtajih Kecamatan Padeawu Kabupaten Pamekasan berdasarkan rumus perhitungan efektifitas yang digunakan yaitu sebagai berikut:³

³ Karina and Ramadhan.,78.

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Pendapatan}}{\text{Anggaran Pendapatan}} \times 100\%$$

Tabel 4.3

Rasio Efektivitas Pemerintah Desa Murtajih

Tahun Anggaran	Realisasi Pendapatan	Anggaran Pendapatan	Rasio Efektivitas
2016	Rp. 1.171.859.641.67	Rp. 1.169.920.741.67	100%
2017	Rp. 1.426.645.442.00	Rp. 1.426.581.692.00	100%
2018	Rp. 1.430.406.214.22	Rp. 1.430.509.896.80	98%
2019	Rp. 1.942.775.113.90	Rp. 2.142.775.113.90	89%
2020	Rp. 1.520.436.510.36	Rp.1.525.829.975.85	100%
2021	Rp. 2.480.009.338.76	Rp. 2.680.990.163.00	92%

Sumber : Anggaran Pendapatan Desa Murtajih 2016-2021

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan rasio efektivitas pemerintah Desa Murtajih yang diukur dalam 6 tahun, dimana untuk tahun 2016 rasio efektivitas sebesar 100%, yang termasuk dalam kategori efektivitas, karena diantara 90% sampai 100%, untuk tahun 2017 mengalami penetapan menjadi 100%, yang termasuk dalam kategori efektivitas, karena diantara 90% sampai 100%, ditahun 2018 mengalami penurunan menjadi 98%, yang termasuk dalam kategori efektivitas, karena diantara 90% sampai 100%, ditahun 2019 mengalami penurunan menjadi 89%, termasuk dalam kategori kurang efisiensi, karena diantara 80% sampai 90%, ditahun 2020 mengalami peningkatan mejadi 100%, yang termasuk dalam kategori efektivitas, karena diantara 90% sampai 100%, tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 92%, termasuk dalam kategori efektivitas, karena diantara 90% sampai 100%.

Melalui analisis efektivitas dapat diketahui seberapa besar realisasi pendapatan daerah terhadap anggaran yang seharusnya dicapai pada periode tertentu. Dengan adanya penargetan realisasi pendapatan daerah dimaksudkan agar mendorong kinerja pemerintah daerah dalam mencapai penerimaan daerah yang tinggi.

Dari pemaparan data diatas ada beberapa tahun yang mengalami penurunan dan peningkatan yaitu pada tahun 2019 rasio efektivitas sebesar 89% mengalami peningkatan sebesar 11% terhadap tahun 2020 menjadi 100%, dikarenakan pada saat itu kegiatan sudah terealisasi semua.

C. Pembahasan

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan baik dari hasil observasi maupun dokumentasi. Pemaparan hasil penelitian ini ditujukan untuk memberikan jawaban secara menyeluruh tentang Analisis Kinerja Pemerintah Desa berdasarkan Konsep *Value for Money* pada Desa Murtajih Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan sebagaimana yang telah dirumuskan dalam fokus penelitian sebagai berikut:

1. Ekonomi

Seperti yang dijelaskan sebelumnya, suatu dapat dikatakan ekonomis apabila sesuatu tersebut dapat memenuhi karakter tidak boros dan produktif. Dari penelitian yang telah dilakukan rasio ekonomis akan konsep *Value For Money* dalam kriteria tergolong ekonomis, akan tetapi berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan kemudian dikaitkan dengan analisis teori, kinerja pemerintah desa Murtajih yang mana rasio ekonomisnya mengalami peningkatan dan penurunan ekonomis setiap tahunnya dikarenakan adanya ketidak produktifan dan ketidak

realisasinya kegiatan yang disebabkan oleh pandemi. Dari tahun 2016 rasio ekonomis sebesar 104%, tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 100%, ditahun 2018 mengalami penurunan menjadi 99%, ditahun 2019 mengalami penurunan menjadi 87%, ditahun 2020 mengalami peningkatan mejadi 99%, tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 87%.

Melalui rasio ekonomis penghematan yang mencakup pengelolaan secara cermat dan tidak ada pemborosan. Dengan semakin besar persentase ekonomis maka kinerja pemerintahan desa semakin baik.

Hal ini selaras dengan hasil observasi yaitu bahwasannya terdapat pembangunan wisata terpadu bhurunan murtajih terlihat bagus, bersih dan dilengkapi dengan adanya inovasi wisata budidaya ikan air tawar, eduwisata hidroponik, taman bunga, café, dan agro wisata.⁴

Senada juga dengan pemberitaan di salah satu situs berita online bahwasannya pada tahun 2019, oleh aparat desa, lahan tersebut kemudian disulap menjadi “Wisata Terpadu Bhurunan Murtajih”. Dalam konsep wisata tersebut menjadi tempat multi fungsi, masyarakat Desa Murtajih Pamekasan bahu-membahu membangun wisata tersebut sampai pada akhirnya wisata tersebut menjadi viral yang mengharumkan nama desa Murtajih Sekitar tahun 2019.⁵

Berdasarkan pada data dan hasil kajian teori maka dapat dipahami bahwa secara prinsip ekonomis dalam *value for money* maka, secara standar rasio ekonomis dapat dikatakan bahwa kinerja pemerintah Desa Murtajih Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan dalam kriteria tergolong ekonomis, akan tetapi

⁴ Observasi, “Taman Wisata Terpadu Bhuruan Murtajih” (20 september 2022).

⁵ “Desa Wisata Menyulap Lahan Kosong Menjadi Wisata Cinta,” diakses dari <http://obordesa.id/menyulap-lahan-kosong-menjadi-wisata-cinta/> pada tanggal 28 September 2022, pukul 20.04 wib.

berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan kemudian dikaitkan dengan analisis teori, kinerja pemerintah Desa Murtajih yang mana rasio ekonomisnya mengalami peningkatan dan penurunan ekonomis setiap tahunnya dikarenakan adanya ketidak produktifan dan ketidak realisasinya kegiatan, dikarenakan efek pandemi yang mempengaruhi beberapa kegiatan yang tidak dapat terealisasi secara optimal atau tidak produktif.

Maka dapat disimpulkan bahwa kinerja pemerintah Desa Murtajih menggunakan konsep *value for money* yang telah dilakukan menggunakan rasio ekonomis yaitu, setiap tahunnya mengalami peningkatan dan penurunan dari tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami penurunan 4%, pada tahun 2017 ke tahun 2018 mengalami penurunan 2%, pada tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami penurunan 12%, pada tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami peningkatan 12%, dan pada tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami peningkatan 10%, Akan tetapi secara akumulatif kinerja pemerintah Desa Murtajih tergolong ekonomis yaitu sebesar 94%.

Maka dari itu dengan adanya pembangunan wisata terpadu bukurun Murtajih ini tercapailah tujuan konsep *value for money* tergolong ekonomis dikarenakan pemerintah murtajih mampu memanfaatkan adanya anggaran dana desa yang diberikan oleh pemerintah untuk membangun wisata kuliner, wisata batik dan wisata alam dan berbagai sarana pelengkap yaitu wisata budidaya ikan air tawar, eduwisata hidroponik, taman bunga, cafe, dan agro wisata.

2. Efisiensi

Seperti yang dijelaskan sebelumnya, suatu dapat dikatakan efisiensi apabila semakin besar output dibandingkan input, artinya sesuatu dikatakan

efisiensi jika dapat memberi lebih banyak barang dan jasa (manfaat) kepada masyarakat tanpa menggunakan atau menghabiskan lebih banyak sumber daya yang dimiliki suatu sektor pelayanan publik.

Dari penelitian yang telah dilakukan rasio efisiensi akan konsep *Value For Money* dalam kriteria tergolong efisiensi, akan tetapi berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan dan dikaitkan dengan teori, kinerja pemerintah desa Murtajih yang mana rasio efisiensinya mengalami peningkatan dan penurunan efisiensi setiap tahunnya dikarenakan adanya pengeluaran yang sangat tinggi dibandingkan dengan pemasukkan yang sangat sedikit. Pada tahun 2016 rasio efisiensi sebesar 98%, untuk tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi 104%, ditahun 2018 mengalami penurunan menjadi 98%, ditahun 2019 mengalami penurunan menjadi 96%, ditahun 2020 mengalami peningkatan mejadi 103%, tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 92%.

Dengan perhitungan rasio efisiensi ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar belanja daerah yang dikeluarkan oleh Pemerintah Desa Murtajih Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan dalam meningkatkan pendapatan daerah yang tinggi.

Hal ini selaras dengan hasil observasi yaitu bahwasannya pembangunan wisata terpadu bhurunan murtajih dimanfaatkan sangat baik oleh anak-anak, terutama masyarakat sekitar dengan cara membuka usaha di area wisata terpadu yang memanfaatkan banyaknya pengunjung. Senada juga dengan pemberitaan di salah satu situs berita online bahwasannya menurut Fathorrahman selaku Camat Pademawu, dengan adanya wisata terpadu bhurunan murtajih selain mewujudkan keinginan almarhum H. Rasydi selaku kepala desa murtajih,

nantinya akan bermanfaat kepada masyarakat sekitar dengan membuka usaha di area wisata terpadu yang memanfaatkan banyaknya pengunjung sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar menjadi lebih baik.⁶

Berdasarkan pada data dan hasil tela'ah teori maka dapat dipahami bahwa secara prinsip ekonomis dalam *value for money* maka, secara standar rasio efisiensi dapat dikatakan bahwa kinerja pemerintah Desa Murtajih Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan dalam kriteria tergolong efisiensi, akan tetapi berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan dan dikaitkan dengan teori, kinerja pemerintah desa Murtajih yang mana rasio efisiensinya mengalami peningkatan dan penurunan efisiensi setiap tahunnya dikarenakan adanya pengeluaran yang sangat tinggi dibandingkan dengan pemasukkan yang sangat sedikit. efeknya pandemi adanya banyak kegiatan yang tidak dapat terealisasi atau tidak mencapai tujuan yang pengeluaran tinggi dengan pemasukan tertentu. Akan tetapi pada tahun 2019 rasio efisiensi mengalami peningkatan yang sangat drastis yaitu sebesar 7% menjadi 103% karena semua kegiatan sudah terealisasi semua, dikarenakan pandemi awal – awal mulai berakhir.

Maka dapat disimpulkan bahwa kinerja pemerintah Desa murtajih menggunakan konsep *value for money* yang telah dilakukan menggunakan rasio efisiensi yaitu, setiap tahunnya mengalami peningkatan dan penurunan dari tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami peningkatan 6%, pada tahun 2017 ke tahun 2018 mengalami penurunan 6%, pada tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami penurunan 2%, pada tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami peningkatan 7%, dan pada tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami penurunan 11%, Akan tetapi secara akumulatif

⁶ “Wisata terpadu di Desa Murtajih, Salah Satu Wujud Pamekasan Hebat”, diakses dari <https://www.e-kabari.com/2020/01/wisata-terpadu-di-desa-murtajih-salah-satu-wujud-pamekasan-hebat.html> pada tanggal 28 September 2022, pukul 15.44 wib.

kinerja pemerintah Desa Murtajih tergolong efisien yaitu sebesar 99%. Maka dari itu dengan adanya pembangunan wisata terpadu bhurunan Murtajih ini tercapailah tujuan konsep *value for money* tergolong sangat efisien yaitu meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar.

3. Efektivitas

Seperti yang dijelaskan sebelumnya, suatu dapat dikatakan efektivitas jika suatu organisasi berhasil mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya. Dari penelitian yang telah dilakukan rasio efektivitas akan konsep *Value For Money* dalam kriteria tergolong efektivitas, akan tetapi berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan dikaitkan dengan teori, kinerja pemerintah desa Murtajih yang mana rasio efektivitasnya mengalami peningkatan dan penurunan ekonomis setiap tahunnya dikarenakan adanya ketidak berhasilan dalam tujuan.

Pada tahun 2016 rasio efektivitas sebesar 100%, untuk tahun 2017 mengalami penetapan menjadi 100%, ditahun 2018 mengalami penurunan menjadi 98%, ditahun 2019 mengalami penurunan menjadi 89%, ditahun 2020 mengalami peningkatan menjadi 100%, ditahun 2021 mengalami penurunan menjadi 92%, Dengan adanya penargetan realisasi pendapatan daerah dimaksudkan agar mendorong kinerja pemerintah daerah dalam mencapai penerimaan daerah yang tinggi.

Hal ini selaras dengan hasil observasi yaitu bahwasannya pembangunan wisata terpadu bhurunan murtajih bertujuan untuk membantu meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar menjadi lebih baik lagi. Senada juga dengan pemberitaan di salah satu situs berita online bahwasannya menurut Baddrut Tamam selaku Bupati Pamekasan “wisata terpadu bhurunan Murtajih

mengembangkan destinasi wisata yang akan dibangun wisata motor trail dan dapat mengembangkan Desa dengan tema tertentu atau menjadi Desa Tematik seperti, wisata batik, wisata alam dan wisata kuliner.⁷

Berdasarkan pada data dan hasil tela'ah teori maka dapat dipahami bahwa secara prinsip efektivitas dapat diketahui seberapa besar realisasi pendapatan daerah terhadap anggaran pendapatan yang seharusnya dicapai pada periode tertentu. Dari penelitian yang telah dilakukan rasio efektivitas akan konsep *Value For Money* dalam kriteria tergolong efektivitas, akan tetapi berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan dikaitkan dengan teori, kinerja pemerintah desa Murtajih yang mana rasio efektivitasnya mengalami peningkatan dan penurunan ekonomis setiap tahunnya dikarenakan efek pandemi yang mengakibatkan adanya ketidak berhasilan dalam tujuan.

Maka dapat disimpulkan bahwa kinerja pemerintah Desa murtajih menggunakan konsep *value for money* yang telah dilakukan menggunakan rasio efektivitas yaitu, setiap tahunnya mengalami peningkatan dan penurunan dari tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami penetapan, pada tahun 2017 ke tahun 2018 mengalami penurunan 2%, pada tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami penurunan 9%, pada tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami peningkatan 11%, dan pada tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami penurunan 8%. Akan tetapi secara akumulatif kinerja pemerintah Desa Murtajih tergolong cukup efektivitas yaitu sebesar 82%. Maka dari itu dengan adanya pembangunan wisata bhurunan Murtajih ini tercapailah tujuan konsep *value for money* tergolong efektivitas yaitu mengembangkan desa dengan tema tertentu atau desa tematik.

⁷ "Murtajih Dipilih Jadi Desa Tematik", diakses dari <http://radarmadura.jawapos.com/pamekasan/09/06/2019/murtajih-dipilih-jadi-desa-tematik/> pada tanggal 28 September 2022, pukul 21.03 wib.

4. Wisata Batik

Wisata batik merupakan salah satu sektor industri kreatif dalam sektor kerajinan yang berpotensi memberikan kontribusi baik dibidang sosial, ekonomis maupun lingkungan. Kontribusi batik dalam bidang ekonomi adalah dijadikan sebagai produk sandang. Penggunaan batik sebagai produk sandang memicu perkembangan industri batik di setiap daerah terutama madura. Sehingga setiap daerah memiliki ciri dan motif batik yang spesifik sesuai dengan wilayahnya.⁸

Batik menjadi salah satu hasil kerajinan masyarakat lokal yang dijadikan sebagai potensi daerah Pamekasan. Salah satunya di Desa Murtajih Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan, industri kerajinan batik tulis di Desa Murtajih salah satunya yaitu batik intan.

Batik Intan terletak di dusun solo daja yang ada di Desa Murtajih, Batik Intan Murtajih merupakan usaha rumahan yang memproduksi macam-macam kain batik diantaranya yaitu, batik tulis, batik cap dan batik jumputan. Untuk harganya pun bervariasi, tergantung ukuran, desain dan warnanya. Selain memproduksi kain batik, Batik Intanpun juga sudah menyediakan batik yang sudah berupa baju. Sasaran konsumen bisa dari semua kalangan. Kegiatan membatik di Desa Murtajih dilakukan secara turun temurun dan dijadikan sebagai pekerjaan sampingan karena mayoritas masyarakat Desa Murtajih bekerja sebagai petani musiman. Sehingga perlu adanya kerja sama antara pemerintah dan pembatik untuk mengembangkan industri batik rumahan yang ada di Desa Murtajih Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

⁸ Philip Kristanto, *Ekologi Industri*, (Yogyakarta, Andi, 2002),145.

Perkembangan batik intan di Desa Murtajih awalnya hanya usaha sampingan saja, belum terkenal ke masyarakat yang luas dikarenakan kesulitan dalam memasarkan, akan tetapi semenjak di Desa Murtajih dengan adanya wisata terpadu bhurunan murtajih yang mempromosikan hasil dari Batik Intan, batik intan berkembang sangat pesat batik intan menjadi tempat pertemuan agency madura yang digelar oleh Bam, acara tersebut merupakan agenda rutin setiap bulan bersama Asosiasi Agency Modeling Madura (AAMM). Ada 7 Agency yang bergabung dalam Asosiasi Agency Modeling Madura (AMMM) diantaranya BAM, Sembilan Wali, Catework, Ultra Managemen dari Pamekasan, SAM dari Kabupaten Sampang, Puja Managemen dari Kabupaten Bangkalan dan Sweet Model serta Tirta Amerta dari Kabupaten Sumenep.

Sementara Novianto selaku CEO BAM selaku tuan rumah menyampaikan bahwa pertemuan kali ini konsep dengan cara berbeda dari sebelumnya “Pertemuan kali ini kita konsepnya berebda sengan sebelumnya, dimana semua yang hadir dapat pelatihan membuat dari Batik Intan Murtajih, Pademawu, sebagai bentuk melestarikan budaya Batik sekaligus promo Batik Intan Pademawu biar masyarakat luar Madura tahu bahwa di Madura Pamekasan ada salah satu desa yang ada pengrajin Batik yaitu Desa Murtajih Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan” tegasnya Novi. Disamping itu Dayat Owner Batik Intan dan Masyarakat Murtajih menyambut baik kegiatan pertemuan tersebut dan berterima kasih karena sudah mempromosikan Batik Intan Murtajih, kami siap mensupport Agency Madura khususnya BAM dalam tiap event dan show menggunakan Batik Intan Murtajih supaya dikenal oleh masyarakat luas,

,sudah mulai banyak mengikuti pameran-pameran dan sudah terjual di luar kota, seperti kalimantan timur, bali, surabaya, dll.⁹

5. Wisata Kuliner

Wisata kuliner merupakan bagian dari sektor pariwisata global yang sedang berkembang yaitu mengeksplorasi makanan dan budaya lokal melalui makanan. Wisata kuliner dapat dilihat sebagai bagian dari industri kuliner yang lebih luas, yang mencakup produksi makanan dan konsumsi. Wisata kuliner ini mengacu pada bentuk pariwisata yang melibatkan orang – orang yang berpergian wisata untuk merasakan masakan berbeda, terutama masakan lokal.

Wisata kuliner adalah makanan khas daerah setempat. Makanan khas terdapat diberbagai wilayah bahkan seluruh dunia, salah satunya di Madura pamekasan yang memiliki makanan khas yang enak, salah satunya di Desa Murtajih Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan terdapat kuliner Madura yang melegenda yaitu salah satunya krupuk puli Desa Murtajih Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. Krupuk puli merupakan salah satu cemilan yang banyak dikonsumsi masyarakat, krupuk puli juga sangat dikenal baik disegala kalangan usia maupun tingkat sosial masyarakat. Krupuk puli terbuat dari adonan tepung tapioka dan di campur bahan perasa seperti udang, ikan dan bumbu lainnya.

Perkembangan kripik puli sangatlah pesat karena dari harga yang murah dan rasa yang enak serta sasara konsumenpun bisa dari semua kalangan. Pemasarannyapun sangatlah mudah dan cepat banyak pedagang-pedagang yang menjadi pelanggan untuk dijual kembali, sehingga omset penjualannyapun sangat

⁹ <https://cyberjatim.id/batik-intan-murtajih-jadi-tempat-pertemuan-asosiasi-agency-modelling-madura/> diakses pada tanggal 30 November 2022, pukul 16.45 wib

tinggi. Adanya wisata kuliner di Desa Murtajih Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan dapat berakibat terjadi perubahan ekonomi bagi masyarakat sekitar. Terjadinya perubahan ekonomi yang disadari ataupun tidak disadari dapat disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya karena adanya penemuan-penemuan baru, hasrat ingin maju, faktor lingkungan, dan lain-lain. Wisata kuliner tersebut juga tidak jauh dari permukiman penduduk sehingga dapat berkontak langsung antara masyarakat ataupun pengunjung.